

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kosmetik adalah kebutuhan primer yang sangat dibutuhkan bagi kaum wanita tetapi dengan perkembangan zaman industri kosmetik mulai berinovasi untuk melayani produk kosmetik untuk pria dan anak-anak, sehingga kementerian perindustrian Indonesia menempatkan industri kosmetik sebagai sektor andalan yang tertuang dalam rencana induk pembangunan industri nasional (RIPIN) tahun 2015-2035. Tercatat kenaikan industri kosmetik sebesar 20% atau empat kali lipat dari pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2017 didorong oleh permintaan dari pasar domestik dan ekspor. Lebih lanjut Menteri Perindustrian Indonesia mengatakan bahwa Indonesia merupakan pasar kosmetik yang cukup besar sehingga bisnis cukup menjanjikan bagi produsen, potensi pasar domestik antara lain meningkatnya jumlah populasi penduduk usia muda, tren masyarakat menggunakan produk alami (Investor Daily 20/03/2018).

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan potensi pasar yang sangat besar serta akan tujuan dari perusahaan bisa tercapai maka produsen kosmetik di Indonesia perlu melakukan inovasi dan mengelola struktur modal yang dimiliki. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan manufaktur semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tetap tercapai. Terutama pada perusahaan manufaktur di bidang sub sektor kosmetik. Salah satu tujuannya adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui memaksimalkan nilai perusahaan (Sartono, 2010: 8). Menurut Suharli (2006), nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Menurut Oka (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Perkembangan ekonomi yang semakin lama semakin membaik membuat para investor tertarik untuk melakukan investasi. Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang banyak di incar para investor, salah satu sektor yang menarik minat para investor untuk berinvestasi di Indonesia adalah sektor manufaktur. Investor akan menilai perusahaan yang baik yaitu dengan perusahaan yang memiliki sumber daya yang sangat melimpah. Perusahaan dengan nilai yang sangat tinggi merupakan suatu perusahaan dengan posisi keuangan yang baik, demikian pula sebaliknya.

Nilai perusahaan akan memberikan nilai-nilai positif dimata para investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut. Investor tentunya tidak sembarang dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Dimata investor setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang sangat dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya.

Pengambilan keputusan yang sangat penting yang harus dihadapi oleh manager keuangan dalam kaitannya dengan operasional perusahaan adalah keputusan atas struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan karena, hal tersebut bisa menjadikan pemilihan alternatif dana eksternal bagi pembiayaan perusahaan. Struktur modal merupakan penggunaan hutang jangka panjang terhadap modal

sendiri. Penelitian yang berhubungan dengan struktur modal diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Eka (2010), membuktikan bahwa secara simultan struktur modal, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial struktur modal memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Safrida (2008), membuktikan bahwa secara simultan struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, dalam arti lain adalah prospek di masa depan perusahaan. Setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan kinerja perusahaannya, karena itu dengan laba yang tinggi, perusahaan akan dapat beroperasi dan berkembang untuk mewujudkan perusahaan yang sukses. Profitabilitas adalah kemampuan dimana suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122).

Profitabilitas sangatlah penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari (2012), variabel profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Noviyanto (2008) profitabilitas yang diukur dengan

Return On Equity (ROE), menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Dewi, 2013). Ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan yang besar dan terus tumbuh bisa menggambarkan tingkat profit mendatang, kemudahan pembiayaan ini bisa mempengaruhi nilai perusahaan dan bias menjadikan informasi yang baik bagi investor (Eko, 2014).

Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor penting yang perlu dipertimbangkan oleh calon investor. Karena ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi suatu nilai perusahaan. Dimana semakin besar ukuran suatu perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun bersifat eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, (2007) ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan oleh Siallagan dan Mas'ud (2006).

Dari perbedaan beberapa hasil penelitian diatas memberikan motivasi untuk meneliti kembali pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada dimensi waktu yang berbeda pada tahun (2016-2018), maka dalam penelitian ini bisa diambil judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun (2016 - 2018)”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun (2016 - 2018) ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun (2016 - 2018) ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun (2016 - 2018) ?
4. Apakah struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun (2016 - 2018) ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun (2016 – 2018).
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun (2016 – 2018).
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun (2016 – 2018).
4. Untuk mengetahui apakah struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

manufaktur sub sektor kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun (2016 - 2018).

#### **1.4 Manfaat penelitian (*Teoretis dan Praktis*)**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan serta pola pikir dalam penelitian yang berjudul pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

###### **2. Bagi Perusahaan**

Diharapkan memberikan masukan untuk kemajuan perusahaan tersebut terutama yang berkaitan dengan variable-variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **1. Bagi Almamater**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya.